

Pengaruh Percaya Diri, Kemandirian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Angkatan 2019)

Eni Candra Nurhayati, Niko Andrean, Bahtiar Efendi

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: enicandra@unsiq.ac.id, nikoandreas994@gmail.com

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Percaya Diri, Kemandirian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an).

Metodologi - Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Populasinya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pendapat Hair at el sampel ditetapkan 100 responden dengan penyebarannya menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, kemudian menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis meliputi uji koefisien determinasi dan uji signifikansi koefisien regresi.

Hasil - Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Percaya Diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an, yang dibuktikan dengan variabel percaya diri memiliki $t_{hitung} = 5,973$ dengan $t_{tabel} = 1,971896$ dan variabel kemandirian berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an, yang dibuktikan dengan variabel kemandirian memiliki $t_{hitung} = 8,202$ dengan $t_{tabel} = 1,971896$, serta lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an, yang dibuktikan dengan variabel lingkungan keluarga memiliki $t_{hitung} = 5,168$ dengan $t_{tabel} = 1,971896$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Angkatan 2019.

Kata kunci: : percaya diri, kemandirian dan lingkungan keluarga

Pendahuluan

Wirausaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan pada konsumen (Suryana, 2013). Kurangnya minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Angkatan 2019 ini berakibat berkurangnya wirausahawan dan memperbanyak persaingan untuk mencari pekerjaan, dampaknya susah untuk mencari pekerjaan karena kurangnya minat berwirausaha.

Kajian Pustaka

1. Minat Berwirausaha

Susatyo (2008:121) menguraikan bahwa minat berwirausaha yaitu rasa tertarik seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko.

2. Percaya Diri

Kepercayaan Diri adalah keyakinan pada kemampuan diri. Kita harus memiliki keyakinan diri bahwa kita akan sukses melakukan suatu pekerjaan, jangan ragu-ragu, niatkanlah akan bekerja baik dan kemudian berserah diri, tawakal kepada Yang Maha Kuasa (Buchari Alma dan Donni 2009)

3. Kemandirian

Erikson (Monks, 2006 : 279) Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk melepaskan dirinya dengan proses mencari identitas ego yaitu perkembangan kearah individualitas yang mantap untuk berdiri sendiri.

4. Lingkungan Keluarga

Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Sains Al-Qur'an dengan waktu penelitian selama 2 bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan (*Observasi*), Kuesioner dan Wawancara.

Teknik Sampling

Hair *et al.*, (2010) bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyaknya indikator pertanyaan yang digunakan pada kuesioner, dengan asumsi $n \times 5$ *observed variable* (indikator) sampai dengan $n \times 10$ *observed variable* (indikator). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dari prodi.

Definisi Operasional Variabel

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009). Menurut Sugiyono (2011) Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Ditemukan hasil bahwa percaya diri, kemandirian dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.691	.820		2.062	.042
	percaya diri	.243	.041	.270	5.973	.000
	Kemandirian	.538	.066	.502	8.202	.000
	lingkungan keluarga	.374	.072	.283	5.168	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel koefisiensi diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,691 + 0,243X_1 + 0,538X_2 + 0,374X_3 + e$$

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			percaya diri	kemandirian	lingkungan keluarga	abs_res
Spearman's rho	percaya diri	Correlation Coefficient	1.000	.259**	-.008	.047
		Sig. (2-tailed)	.	.009	.940	.639
		N	100	100	100	100
	Kemandirian	Correlation Coefficient	.259**	1.000	.188	-.018
		Sig. (2-tailed)	.009	.	.061	.858
		N	100	100	100	100
	lingkungan keluarga	Correlation Coefficient	-.008	.188	1.000	-.106
		Sig. (2-tailed)	.940	.061	.	.292
		N	100	100	100	100

abs_res	Correlation	.047	-.018	-.106	1.000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.639	.858	.292	.
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas semua variabel independen yaitu pengaruh harga, kualitas produk, desain, dan gaya hidup mempunyai tingkat signifikan di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh percaya diri, kemandirian dan lingkungan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengaruh percaya diri secara individu mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan pengaruh percaya diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
2. Variabel kemandirian secara individu mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
3. Variabel lingkungan keluarga secara individu mempunyai pengaruh terhadap variable minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keputusan pembelian diterima.

Referensi

- Buchari, Alma. (2009). *Kewirausahaan*, Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Conny Semiawan. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Preenhalindo
- Hair, et al. (2010). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Monks, dkk. 2016. Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susatyo Yuwono (2008). PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP TUMBUHNYA MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2008: 119 – 127.